

PERAN PEMBIMBING AKADEMIK DALAM MENGOPTIMALKAN HASIL STUDI MAHASISWA: STUDI PADA POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Hafiduddin dan Nur Hasyim

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

e-mail: hafiduddinabi@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi peran pembimbing akademik dalam mengoptimalkan hasil studi: studi kasus pada Politeknik Negeri Jakarta. Penelitian dilakukan dengan pendekatan penelitian kualitatif, dengan kuesioner sebagai metode pengumpulan data dan analisis deskriptif sebagai metode analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembimbingan akademik memiliki peran yang sangat penting dan perannya mampu memotivasi mahasiswa dalam belajar. Pembimbingan perlu dilakukan lebih sering dan perlu disiapkan tempat khusus untuk pembimbingan. Peran yang telah dilakukan oleh pembimbing akademik antara lain adalah membantu mahasiswa agar mahasiswa memiliki sikap dan perilaku belajar yang baik, memberikan perhatian kepada mahasiswa yang tingkat kehadirannya rendah agar mahasiswa tidak terkena drop out (DO), dan memberikan bimbingan pada mahasiswa agar mahasiswa dapat mengembangkan potensi pendidikan, penelitian, seni dan budaya.

Kata kunci: pembimbingan akademik, pembimbingan, dan pembimbing.

Abstract

This study investigates the role of academic adviser in optimizing the results study students: a study on the PNJ. Descriptive research approach. Questionnaires as a method of data collection and descriptive analysis as a method of data collection. The results showed that coaching has an important role and the supervisor is able to motivate students. Coaching needs to be done more often and there is a special room coaching. The role that has been done by the academic supervisor, among others, is to help students so that students have the attitudes and behaviors of good learning, paying attention to low student attendance rate for students not exposed to drop out (DO), and provide guidance to students so that students can develop the potential of education, research, art and culture.

Key word: academic advisor, coaching, supervisor.

PENDAHULUAN

Pada 26 September 2008, Politeknik Negeri Jakarta mengeluarkan sekaligus memberlakukan buku *Pedoman Pembimbingan Akademik*. Selain berfungsi

sebagai acuan dan penyeragaman dalam pelaksanaan bimbingan akademik kepada mahasiswa di semua jurusan di lingkungan Politeknik Negeri Jakarta, terbitnya buku tersebut juga merupakan bukti bahwa Politeknik Negeri Jakarta ingin memberikan

bimbingan akademik kepada mahasiswa secara baik agar mahasiswa dapat mencapai hasil studi yang optimal.

Pasca diterapkannya buku pedoman tersebut, berdasarkan hasil studi awal penelitian, belum pernah dilakukan penelitian tentang "Peran Pembimbing Akademik dalam Mengoptimalkan Hasil Studi Mahasiswa". Penelitian tentang peran pembimbing akademik dipandang perlu untuk dilakukan agar dapat diketahui antara lain seberapa penting peran pembimbing akademik pada Politeknik Negeri Jakarta dalam mengoptimalkan hasil studi mahasiswa. Dengan bertitik tolak pada uraian tersebut dipandang perlu dilakukannya penelitian tentang "Peran Pembimbing Akademik dalam Mengoptimalkan Hasil Studi Mahasiswa" dan perumusan masalah penelitian ini adalah:

- 1) seberapa penting peran pembimbing akademik pada Politeknik Negeri Jakarta dalam mengoptimalkan hasil studi mahasiswa
- 2) peran apa saja sudah dapat yang dilakukannya dengan baik oleh para pembimbing dan peran apa saja yang belum dapat dilaksanakan dengan baik oleh para pembimbing akademik
- 3) apa solusi yang diusulkan mahasiswa agar pembimbing akademik dapat berperan dengan lebih baik?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pembimbing Akademik

Hendro Saputro (2010: 77—78) mengemukakan bahwa pembimbing akademik adalah tenaga pengajar tetap yang ditunjuk dan disertai tugas membimbing mahasiswa; tujuan bimbingan adalah membantu mahasiswa mengembangkan potensinya sehingga memperoleh hasil yang optimal dan dapat menyelesaikan studinya dengan waktu yang ditentukan; tugas dan

kewajiban pembimbing akademik adalah a) membantu mahasiswa menyusun kartu rencana studi dan memberikan pertimbangan mata kuliah yang diambil, b) memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang banyaknya kredit yang akan diambil, c) mendorong mahasiswa bekerja dan belajar secara teratur dan kontinyu serta menanamkan pentingnya disiplin diri sendiri dan kemampuan mengenai potensinya sendiri, d) memberikan saran dan keterangan lain tentang mahasiswa yang dibimbing kepada pihak-pihak yang dipandang perlu, e) menyampaikan peringatan kepada mahasiswa bimbingan yang berprestasi kurang atau turun, dan f) menyampaikan laporan kepada Ketua Jurusan/Dekan bila mahasiswa bimbingannya tidak lolos penilaian I, II, dan penilaian akhir batas studi. Sementara itu, dalam Pedoman Pembimbingan Akademik (2008: 4) disebutkan bahwa pembimbing akademik adalah dosen yang ditugasi untuk memberikan bimbingan dan bantuan kepada individu atau kelompok mahasiswa agar dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat dan lingkungan kampus serta dapat meningkatkan diri dalam mengikuti kegiatan pendidikan.

Pembimbingan akademik berkaitan dengan kegiatan memberikan bimbingan kepada mahasiswa. Kegiatan bimbingan itu sendiri menurut Carter V. Good dalam *Dictionary of Education* (1945:194) adalah "*A form of systematic assistance (aside from regular instruction) to pupils, students, or others, to help them acquire knowledge and wisdom, free from compulsion or prescription and calculated to lead to selfdirection.*" Definisi tersebut dapat diterjemahkan dengan bimbingan merupakan suatu bentuk bantuan yang sistematis kepada siswa untuk membantu mereka memperoleh pengetahuan dan

kebijaksanaan, bebas dari paksaan atau suruhan, dan dimaksudkan untuk membawa ke pengarahan diri. Y. Gunarsa dan Singgih Gunarsa (1987:12) memberi pengertian bimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada seseorang agar mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki pada dirinya sendiri dalam mengatasi persoalan-persoalan sehingga dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa harus tergantung kepada orang lain.

Peran Pembimbing Akademik

Pembimbing akademik memiliki berbagai peran, yakni a) memberikan bimbingan dan motivasi pada awal semester agar mahasiswa meraih IP yang baik, b) memberikan perhatian kepada mahasiswa yang tingkat kehadirannya rendah agar mahasiswa tidak terkena drop out (DO), c) memberikan perhatian kepada mahasiswa yang memiliki rendah pada saat ujian tengah semester, d) membantu mahasiswa agar mahasiswa memiliki sikap dan perilaku belajar yang baik, e) membantu menyelesaikan masalah akademik, f) memberikan bimbingan pada mahasiswa agar mahasiswa dapat mengembangkan potensi pendidikan, penelitian, seni dan budaya, untuk turut mengikuti kegiatan baik nasional maupun internasional. Dalam melakukan bimbingan kepada mahasiswa, pembimbing dianjurkan memperhatikan nilai-nilai: a) rapport, yakni hubungan yang ditandai dengan keselarasan, kesesuaian, dan kesatuan pendapat, antara pembimbing dan mahasiswa, b) respek, yakni mengakui bahwa setiap individu memiliki keunikan, c) akseptansi, yakni pembimbing akademik menerima mahasiswa apa adanya atau terbuka, d) empati, yakni pembimbing akademik berusaha memahami perasaan dan keinginan mahasiswa, e) rasa percaya, yakni rasa saling percaya, antara

pembimbing akademik dan mahasiswa (Pedoman Pembimbingan Akademik, 2008: 8).

Pembimbingan Akademik Bemutu

Muzakir Tanzill (2010) mengemukakan bahwa pembimbing Akademik (PA) adalah seorang staf pendidik yang ditetapkan untuk membimbing seorang atau lebih mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Pada pola pendidikan yang lama yaitu dengan metode pembelajaran pasif, mahasiswa belajar secara individual dengan serius yang dibayangi adanya ancaman dan hukuman atas proses pembelajarannya atau suatu penghargaan atas keberhasilannya.

Ada para ahli pendidikan yang berpendapat bahwa dalam proses belajar terjadi kegiatan berpikir yang hanya melibatkan otak. Tetapi pada saat ini berkembang suatu pemikiran dimana dalam proses belajar selain melibatkan otak juga diperlukan aktivitas gerakan tubuh. Dampaknya adalah terjadinya peningkatan sirkulasi darah dan peningkatan zat kimia aktif yang mempengaruhi jaringan saraf di dalam otak. Oleh karena itu metode pembelajaran yang digunakan di FKUI adalah *active learning*, *adult learning* dan aktif mengikuti diskusi dalam kelompok belajar sesuai dengan paradigma baru Pendidikan Tinggi. Akibat metode pembelajaran *active learning* ini, banyak mahasiswa yang merasa ragu-ragu atas kuantitas maupun kualitas informasi yang didapatkannya.

Perubahan metode pembelajaran *active learning* ini mempunyai dampak yang secara tidak pada factor nonakademik. Seorang Pembimbing Akademik diharapkan dapat membantu mahasiswa mengatasi masalah-masalah, baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

Metode pembimbingan akademik beragam, antara lain:

- 1) pembimbing akademik diharapkan dapat bertemu/berkomunikasi dengan mahasiswa bimbingannya secara rutin setidaknya pada setiap pertengahan kegiatan modul sehingga tidak terlambat memberikan bimbingannya.
- 2) Pembimbing akademik diharapkan dapat membuka diri sehingga mahasiswa tidak merasa segan untuk meminta pertemuan dengan pembimbing akademik.
- 3) Pertemuan sebaiknya dilaksanakan di luar jam kegiatan akademik sehingga tidak mengganggu kegiatan akademik yang telah dijadwalkan.
- 4) Setiap kali pertemuan, buku pembimbingan harus diisi dan ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing akademik.
- 5) Tempat dan waktu pertemuan ditentukan dan disepakati oleh mahasiswa dan pembimbing akademik yang bersangkutan, di lingkungan kampus/RS Pendidikan.
- 6) Pembimbing akademik diharapkan memiliki akses informasi yang luas, khususnya terhadap sarana/prasarana atau fasilitas lain yang dapat membantu menyelesaikan masalah mahasiswa, misalnya program beasiswa apa saja yang tersedia bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan keuangan.
- 7) Pembimbing akademik memberikan hasil telaahannya mengenai masalah mahasiswa bimbingannya kepada konselor pendidikan FKUI/Ketua Modul. Jika diperlukan pembimbing akademik dapat meminta data tentang kinerja mahasiswa bimbingannya kepada Ketua Modul.
- 8) Pembimbing akademik mengingatkan mahasiswa untuk selalu melengkapi portfolionya.

9) Nama Pembimbing Akademik akan diberikan pada mahasiswa pada awal tahun akademik dan dapat dilihat di SIAK NG.

10) Pembimbing Akademik wajib mengkaji isian rencana studi mahasiswa setiap semester dan menyetujuinya apabila telah sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.

Pembimbingan Akademik yang bermutu adalah sistem dan proses pelayanan kependidikan tinggi yang berupa bimbingan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Bimbingan pada dasarnya adalah motivasi, penjelasan, dan arahan. Pembimbingan akademik merupakan ciri layanan pendidikan tinggi yang bermutu. Pelayanan akademik yang bermutu adalah pelayanan akademik yang mencakup bidang kurikuler, yakni: a) kurikulum, b) peraturan akademik, c) materi kuliah, d) penyajian materi, e) praktik lapangan, f) diskusi di kelas, g) evaluasi pembelajaran, dan h) hubungan dengan alumni (Hendrosaputro, 2007).

Keberhasilan pembimbingan akan berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa. Motivasi merupakan sesuatu yang sangat penting, dalam upaya mencapai prestasi tertentu. Seseorang yang bercita-cita ingin menjadi guru atau dosen, ia harus memiliki motivasi kuat untuk dapat menggapai cita-citanya itu. Ibarat mobil, motivasi adalah mesinnya.

Usaha menghasilkan perubahan melalui proses belajar sangat membutuhkan adanya pengarahan dan bimbingan agar perubahan itu bersifat positif menuju ke arah kedewasaan. Bimbingan perlu diberikan agar tidak terjadi akibat-akibat buruk lebih lanjut seperti melemahnya minat dan motivasi belajar, rendahnya prestasi yang dicapai di bawah kemampuan yang dimiliki, dan sebagainya.

Dalam proses belajar mengajar, siswa memiliki posisi sentral, siswa berperan sebagai subjek dalam belajar, yaitu yang menjalankan kegiatan belajar dan yang memiliki tujuan belajar, sedangkan peranan guru menurut Crow and Crow (1984:31) adalah sebagai pembimbing dan pemberi semangat dan membantu murid-muridnya untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari buku-buku dan cara-cara belajar yang lain (1984:31), sedangkan menurut John Dewey dalam (Dravis, 1970: 21), "*Since learning is something that the pupil has to do himself and for himself, the initiative lies with the learner. The teacher is a guide and director; who steers the boat, but the energy that propels it, must come from those who are learning.*" Secara bebas dapat diartikan, karena belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari siswa sendiri. Guru adalah pembimbing dan pengarah yang mengemudikan perahu, tetapi energi untuk menggerakkan perahu tersebut haruslah dari siswa yang belajar. Berdasar pendapat Dewey tersebut, para siswa itu perlu didorong dan dirangsang untuk belajar bagi dirinya sendiri, dan tugas para guru adalah membimbing mereka agar bisa bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

Peran guru sebagai pembimbing belajar dilandasi oleh Kode Etik Guru Indonesia, khususnya pada butir pertama yang berbunyi, "Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila" (Kode Etik Guru Indonesia, 1973). Rumusan tersebut mengandung makna bahwa guru itu harus berusaha mengabdikan diri secara ikhlas untuk menuntun anak didik seutuhnya, baik jasmani maupun rohani, fisik dan mental agar menjadi insan pembangunan yang menghayati dan mengamalkan serta

melaksanakan aktifitasnya dengan berdasar pada Pancasila (Sardiman, 1987: 50).

METODE PENELITIAN

Dalam upaya mencapai tujuan penelitian, yakni mengetahui kondisi peran pembimbing akademik dalam mengoptimalkan hasil studi mahasiswa akan dimanfaatkan penelitian deskriptif. Data akan dikumpulkan dengan kuesioner. Adapun, analisis datanya akan digunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan data sebagaimana adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menginformasikan bahwa dari 100% responden penelitian atau 144 mahasiswa yang tersebar dalam enam jurusan di Politeknik Negeri Jakarta diketahui bahwa 8% atau 11 mahasiswa menyatakan bahwa peran pembimbing akademik sangat penting; 63% atau 91 mahasiswa menyatakan bahwa peran pembimbing akademik sangat penting; 21% atau 29 mahasiswa menyatakan bahwa peran pembimbing akademik cukup penting; 9% atau 13 mahasiswa menyatakan bahwa peran pembimbing akademik kurang penting. Berikut ini adalah urutan atau ranking peran "yang sudah dapat dilakukan oleh pembimbing akademik" sampai dengan peran "yang kurang atau belum dapat dilakukan oleh pembimbing akademik" sebagai berikut: membantu mahasiswa agar mahasiswa memiliki sikap dan perilaku belajar yang baik, memberikan perhatian kepada mahasiswa yang tingkat kehadirannya rendah agar mahasiswa tidak terkena drop out (DO), memberikan bimbingan pada mahasiswa agar mahasiswa dapat mengembangkan potensi pendidikan, penelitian, seni dan budaya, untuk turut

mengikuti kegiatan baik nasional maupun internasional, membantu menyelesaikan masalah akademik, memberikan perhatian kepada mahasiswa yang memiliki rendah pada saat ujian tengah semester, memberikan bimbingan dan motivasi pada awal semester agar mahasiswa. Solusi yang diusulkan agar pemimbing akademik dapat berperan dengan lebih baik adalah a) pembimbingan perlu dilakukan lebih sering dan perlu ada ruang khusus pembimbingan.

Pembahasan

Pada Politeknik Negeri Jakarta, pembimbing akademik memiliki peran yang signifikan. Peran tersebut harus terus ditingkatkan kualitasnya agar hasil studi mahasiswa dapat terus meningkat. Bila pada saat ini rata-rata hasil studi mahasiswa program diploma III: 3,1, dengan pembimbingan yang lebih efektif diharapkan rata-rata hasil studi mahasiswa dapat meningkat, misalnya menjadi 3,3. Perlu terus dipahami oleh setiap pembimbing akademik bahwa tujuan pembimbingan adalah membantu mahasiswa mengembangkan potensinya sehingga memperoleh hasil yang optimal dan dapat menyelesaikan studinya dengan waktu yang ditentukan. Patut selalu disimak pandangan Hendro Saputro (2010: 77—78) bahwa pembimbing akademik adalah tenaga pengajar tetap yang ditunjuk dan disertai tugas membimbing mahasiswa; tugas dan kewajiban pembimbing akademik adalah a) membantu mahasiswa menyusun kartu rencana studi dan memberikan pertimbangan mata kuliah yang diambil, b) memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang banyaknya kredit yang akan diambil, c) mendorong mahasiswa bekerja dan belajar secara teratur dan kontinyu serta menanamkan pentingnya disiplin diri sendiri dan kemampuan mengenai potensinya sendiri, d)

memberikan saran dan keterangan lain tentang mahasiswa yang dibimbing kepada pihak-pihak yang dipandang perlu, e) menyampaikan peringatan kepada mahasiswa bimbingan yang berprestasi kurang atau turun, dan f) menyampaikan laporan kepada Ketua Jurusan/Dekan bila mahasiswa bimbingannya tidak lolos penilaian I, II, dan penilaian akhir batas studi. Perihal pembimbingan akademik, menurut Pedoman Pembimbingan Akademik (2008: 4), adalah dosen yang ditugasi untuk memberikan bimbingan dan bantuan kepada individu atau kelompok mahasiswa agar dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat dan lingkungan kampus serta dapat meningkatkan diri dalam mengikuti kegiatan pendidikan.

KESIMPULAN

Pembimbingan akademik pada Politeknik Negeri Jakarta memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil studi mahasiswa. Yang telah dilakukan oleh pembimbing akademik, antara lain membantu mahasiswa agar mahasiswa memiliki sikap dan perilaku belajar yang baik, memberikan perhatian kepada mahasiswa yang tingkat kehadirannya rendah agar mahasiswa tidak terkena droup out (DO), memberikan bimbingan pada mahasiswa agar mahasiswa dapat mengembangkan potensi pendidikan, penelitian, seni dan budaya, untuk turut mengikuti kegiatan baik nasional maupun internasional, membantu menyelesaikan masalah akademik, memberikan perhatian kepada mahasiswa yang memiliki rendah pada saat ujian tengah semester, memberikan bimbingan dan motivasi pada awal semester agar mahasiswa. Solusi yang diusulkan agar pemimbing akademik dapat berperan dengan lebih baik adalah a) pembimbingan perlu dilakukan lebih sering dan perlu ada ruang khusus pembimbingan.

DAFTAR PUSTAKA

Blog *Bimbingan dan Konseling*. Dalam <http://psikonseling.blogspot.com>.

Diakses 3 Januari 2011.

Hendrosaputro. 2010. "Tugas dan Fungsi Pembimbing Akademik di Perguruan Tinggi". Dalam *Jurnal Akademika*, Vol. 2, No. 1, Januari 2010.

-----, 2007. Pembimbingan Akademis Bermutu. Makalah dalam "Pelatihan Penguatan Kompetensi Pembimbing Akademis. LPP UNJ. Surakarta.

Politeknik Negeri Jakarta. 2008. "Pedoman Pembimbingan Akademik. PNJ. Depok.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.